

**KHUTBAH HARI DAYA 'IDUL ADHA  
TAHUN 1442 H  
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

**Oleh :**

**DR. KH. AHMAD DARODJI, M.Si.  
(Ketua Umum MUI Provinsi Jawa Tengah)**

**Semarang, 10 Dzul Hijjah 1442 H  
20 Juli 2021 M**

## KHUTBAH PERTAMA

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،  
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ  
أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ  
فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ إِتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ  
تِقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ  
الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ، فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ، إِنَّ  
شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ.

## **Allahu Akbar x 3 Walillahil Hamd**

### **Jamaah shalat Idul Adha yang dirahmati Allah**

Pada hari ini, umat Islam merayakan Hari Raya Idul Adha. Semuanya mengumandangkan takbir, tahlil dan tahmid. Ada yang melaksanakan shalat Id di masjid, ada yang di mushala, di tempat terbuka serta ada yang melaksanakannya di dalam rumah sesuai dengan kondisi atau zona atau level daerah masing-masing. Tidak ada luapan kegembiraan karena semuanya sedang berupaya dengan segenap kemampuan untuk menghadapi perkembangan penularan Covid-19 yang akhir-akhir ini sangat memprihatinkan, terutama dengan berkembangnya varian baru, khususnya varian delta. Mengatasi kondisi dewasa ini tentu bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Ini adalah tanggung jawab kita semuanya.

*Hifdlun Nafsi* ( حفظ النفس ) atau menjaga kehidupan manusia ini adalah tanggung jawab kita semua. Firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 32 :

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

*“Barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia”* (QS. Al-Maidah : 32).

### **Jamaah shalat Idul Adha yang dirahmati Allah**

Mari di samping kita menjaga diri, kita juga selamatkan orang lain. Karena itu mari kita viralkan ajakan kita untuk “jogo tonggo”, artinya kita turut menyelamatkan saudara kita sebagai ajakan utama kita saat ini. Apalagi sesuai perkembangan terbaru klaster keluarga adalah klaster yang sangat menonjol. Sudah banyak saudara kita yang wafat karena Covid-19 ini.

Rumah sakit sudah kesulitan daya tampung sehingga tempat parkir dan tempat lain terpaksa dijadikan tempat isolasi. Tenaga medis, dokter, perawat, bahkan tenaga pemakaman sudah kewalahan. Masih ada lagi penolakan warga terhadap pemakaman jenazah kurban Covid-19. Mari kita tidak abai. Mari kita beramar ma'ruf dan bernahi munkar dengan mengajak umat untuk bisa menerima musibah ini dengan kewajaran dan kesabaran serta melaksanakan dengan ketat protokol kesehatan atau yang dikenal dengan 5 M. Memakai masker. Mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer. Menjaga jarak. Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas. Kita ikuti petunjuk pemerintah dan para ahli untuk memelihara dan meningkatkan daya tahan atau imunitas kita.

Mari kita menjadi contoh yang baik sehingga umat akan meneladani kita dan penyebaran Covid-19 bisa dikendalikan dan diatasi. Ajakan dan contoh dari kita sangat dibutuhkan. Dalam hadis riwayat Al-Hakim dan At-Thabari dari Hudzaifah, Rasulullah SAW. bersabda :

مَنْ لَمْ يَهْتَمَّ بِأَمْرِ الْمُسْلِمِينَ فَلَيْسَ مِنْهُمْ

*“Barang siapa tidak peduli atau tidak menganggap penting urusan kaum muslimin maka dia bukan bagian dari mereka”.*

**Allahu Akbar x 3 Walillahil Hamd**

**Jamaah Shalat Idul Adha rahimakumullah**

Tentu kita rindu kehidupan normal seperti sebelum berkembangnya Covid-19. Dan kita tahu bahwa Covid-19 adalah makhluk Allah SWT.

Karena itu mari kita memohon kepada sang Kholik, Allah SWT. agar segera memanggil kembali Covid-19 ini dengan berbagai upaya yang bisa kita lakukan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Mari kita tingkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Insha Allah, Allah SWT. akan membuka jalan untuk keluar dari kesulitan ini. Dalam Al-Qur'an Surat Thalaq ayat 2 dan 3 Allah SWT. Berfirman :

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا. وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ.

*“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan Dia akan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya”* (QS. Thalaq : 2-3).

Maka marilah kita lakukan pendekatan diri sebaik-baiknya kepada Allah dengan cara :

1. Memperbaiki ibadah kita karena barangkali selama ini ada kekurangannya.
2. Kita perbanyak beristighfar, mohon ampun kepada Allah SWT. karena insya Allah dosa kita memang banyak. Mari berjanji di hati kita untuk tidak mengulagi kesalahan di kemudian hari.
3. Kita perbanyak doa, istighotsah dan qunut nazilah, khususnya doa daf'ul bala'.
4. Kita perbaiki hubungan kita, baik hubungan sekeluarga maupun interaksi dengan masyarakat luas.
5. Kita perbanyak shodaqoh.  
Shodaqoh adalah salah satu wujud dari kepedulian kita terhadap saudara kita yang membutuhkan khususnya mereka yang terdampak Covid-19.

Termasuk melaksanakan niat kita untuk menyembelih hewan kurban dengan mengikuti cara penyembelihan hewan kurban di saat pandemi dengan tetap jaga jarak dan menghindari kerumunan. Yakinkan hati kita dan saudara - saudara kita bahwa shodaqoh adalah penolak bala' الصدقة تدفع البلاء

6. Dan berbagai pendekatan kepada Allah SWT. agar Allah SWT. segera mengangkat Covid-19 ini.

Semoga Allah SWT. mengabulkan semua permohonan kita. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

بارك الله لي ولكم في القراءن العظيم ونفني واياكم بما فيه  
من الايات والذكر الحكيم وتقبل الله مني ومنكم تلاوته  
انه هو السميع العليم وقل رب اغفر وارحم وانت خير  
الراحمين



Serta memberikan keberkahan sehingga hari esok lebih baik daripada hari ini. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ،  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ  
الدَّعَوَاتِ ، يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ . اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ  
وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالشَّدَائِدَ وَالْفِتْنَ وَالْمِحْنَ وَالْفَيْرُوسَ مَا  
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ فِي بَلَدِنَا اِنْدُونِسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ  
بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ ، رَبَّنَا اِنَّا فِي الدُّنْيَا  
حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَصَلَّى اللهُ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ  
وَالْإِحْسَانِ ، وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ .